

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DISPLAY BAGI PENGUATAN KARAKTER DAN JUGA ELEKBILITAS PENGAJARAN SISWA DI KELAS

Dr. H. Agus Rustamana M.Si, Abdul Malik Ridwan, Diana Purnamasari, M.Yasser  
Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [2288220060@untirta.ac.id](mailto:2288220060@untirta.ac.id)

### Abstract (English)

This research aims to understand good and correct teaching materials. This research uses a qualitative approach and the subjects of this research are teachers and school principals. The data collection technique is the interview observation and documentation method. The research results show that a teacher in designing or compiling teaching materials really determines the success of the teaching and learning process through teaching materials. Teaching materials can also be interpreted as all forms of materials that are systematically arranged to enable students to learn independently and are designed in accordance with the applicable curriculum.

### Article History

*Submitted: 7 December 2023*

*Accepted: 15 December 2023*

*Published: 17 December 2023*

### Key Words

Display teaching materials;  
strengthening; karakye;  
electability

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang bahan ajar yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan subjek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. teknik pengumpulan datanya adalah metode observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang guru dalam merancang atau menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 7 December 2023*

*Accepted: 15 December 2023*

*Published: 17 December 2023*

### Kata Kunci

Bahan ajar display; penguatan;  
karakye; elektabilitas .

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan manusia dimana pendidikan sering dianggap sebagai jembatan kesuksesan sehingga tidak heran kalau pendidikan selalu dituntut agar relevan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat apalagi di era modern ini semua sudah serba canggih. Selanjutnya menyadari pentingnya pendidikan bagi masyarakat maka penting pula memahami bagian bagian yang menjadi penunjang keberhasilan pendidikan salah satunya bahan ajar.

Seiring kemajuan zaman, pendidikan dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan situasi dan kondisi pemakainya. Penyampaian pembelajaran secara verbalistis dinilai kurang efektif dalam menangani proses pembelajaran. Sehingga dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang maka siswa dapat menikmati pembelajaran dengan lebih dinamis dan menyenangkan. Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar merupakan suatu hal yang penting dalam

pembelajaran mengapa begitu karena pendidikan yang sukses bila bahan pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik ada banyak macam pembelajaran yang dapat diterapkan itu semua bisa menjadi pilihan sebagai penunjang pembelajaran yang efektif. Secara harfiah media diartikan media sebagai salah satu bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Penggunaan bahan pembelajaran diharapkan siswa lebih memahami pembelajaran secara cepat dengan memberikan pengalaman-pengalaman pembelajaran yang menarik salah satunya pembelajaran berbahan display.

Sebenarnya dalam pembelajaran sangat banyak bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat digunakan seperti media pembelajaran audio, media pembelajaran video, media pembelajaran visual dan lain-lain. Namun, pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang bahan ajar display sebagai media pembelajaran

## METODE PENELITIAN

Dalam mempersiapkan artikel ini, penulis menggunakan metode studi perpustakaan dengan mengeksplorasi sumber dari beberapa jurnal atau sumber tertulis sebagai dasar utama dalam pengumpulan data. Aktivitas di dalamnya melibatkan proses membaca, merekam dan memproses bahan penelitian dari berbagai sumber tertulis. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik penelitian, memperoleh dasar teoritis yang kuat, dapat merumuskan kerangka konseptual yang relevan dengan subjek penelitian dan mendeteksi perkembangan dalam kesenjangan pengetahuan di bidang tertentu.

## Pembahasan

### A. Pengertian Bahan Ajar Display

Display adalah sarana yang dimanfaatkan untuk menampilkan gambar, kartun, poster, dan objek-objek 3 dimensi yang kecil atau material belajar lainnya. Bahan ajar display adalah jenis bahan ajar yang berisi materi tulisan atau gambar yang dapat ditampilkan di dalam kelas, di kelompok kecil atau siswa secara perseorangan tanpa menggunakan alat proyeksi.

Bahan ajar display merupakan bahan ajar non cetak, akan tetapi jenis bahan ajar display agak berbeda sifat dan karakteristiknya dengan jenis bahan ajar cetak maupun non cetak. Karena di dalamnya termaksud ada semua materi tulisan ataupun gambar yang dapat ditampilkan di dalam kelas, kelompok kecil maupun siswa secara perorangan tanpa menggunakan alat proyeksi.. Pada umumnya, bahan ajar jenis display ini digunakan oleh guru pada saat ia menyampaikan informasi kepada siswanya didepan kelas.

Pengertian bahan ajar display menurut para ahli:

1. Bahan ajar display menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Muhaimin mengungkapkan bahwa bahan ajar display adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Bahan ajar atau materi kurikulum (curriculum material) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

### B. Jenis-Jenis Bahan Ajar Display

#### 1. Flipchart

Flipchart adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, table yang dibuka secara berurutan berdasarkan topic materi pembelajaran Flipchart merupakan jenis bahan ajar display yang sederhana, dan ketika digunakan dalam konteks yang sesuai, merupakan bahan ajar yang sangat efektif untuk mempresentasikan informasi untuk kelas atau

kelompok kecil. Flipchart biasanya terdiri dari beberapa lembar kertas yang dilekatkan pada papan atau standar dengan cara menjepitnya di bagian atas papan atau standar tersebut. Dengan demikian, kertas dapat dilipat ke belakang atau dibuka lagi ke depan sesuai kebutuhan.

Flipchart pada umumnya dapat digunakan untuk dua kebutuhan mendasar antara lain:

- a. Mempresentasikan sesuatu secara berurutan dengan menggunakan lembar-lembar kertas yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Menyampaikan materi yang akan dibahas langsung dengan cara mempersiapkan lembar-lembar kertas kosong. Menurut Heinich, dkk. (1996)

Flipchart memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Informasi yang akan disampaikan dapat dipersiapkan terlebih dahulu atau disampaikan secara bersamaan pada saat presentasi.
- b. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan informasi yang akan disampaikan melalui flipchart.
- c. Informasi yang disampaikan dapat bersifat permanen atau tidak.
- d. Efektif digunakan untuk kelas kecil atau kelas sedang.
- e. Fleksibilitasnya sangat rendah, karena materi yang disampaikan sudah tertera seperti apa adanya di dalam flipchart tersebut.
- f. Mudah dibuat, digunakan serta dibawa-bawa (tergantung ukurannya).
- g. Karena digunakan di kelas kecil atau sedang, pemanfaatan flipchart sebagai bahan ajar display memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang akrab dan informal, sehingga memotivasi siswa untuk aktif terlibat.

## 2. Adhesive

Adhesive adalah jenis bahan ajar display yang dilekatkan pada permukaan display dengan cara-cara tertentu. Yang termaksud kelompok ini adalah feltboard, display, hook and loop board display, serta magnetic board display. Feltboard display adalah display yang dapat dipindahkan, yang dihasilkan dengan cara menempelkan bentuk-bentuk tertentu dari bahan yang akan di display, baik pada papan atau pada dinding.

Jenis bahan ajar ini relatif murah dan mudah dibawa-bawa, serta teknik display-nya berguna, terutama untuk situasi yang membutuhkan perubahan atau pengaturan kembali bagian-bagian yang ditempelkan. Hook and loop board display hampir sama dengan feltboard, kecuali bahan untuk menempelkannya memiliki banyakhook kecil yang menyangga loop di permukaan papan display. Jenis bahan ajar seperti ini dapat digunakan untuk menempel bahan-bahan yang lebih berat dibanding feltboard display. Magnetic board display merupakan display terdiri dari item-item yang terbuat dari bahan magnet. Hal ini dapat digunakan seperti feltboard maupun hook and loop board display.

## 3. Chart atau Wallchart

Chart atau wallchart merupakan lembar kertas yang lebar, yang mempresentasikan informasi tekstual, grafik atau piktorial, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Chart semacam ini dapat digunakan untuk mempresentasikan informasi selama pembelajaran atau dapat dipaku di dinding kelas, untuk dipelajari siswa di mana mereka sempat. Wallchart khususnya dapat digunakan untuk memberikan bahan-bahan tambahan atau berperan sebagai alat pengingat yang permanen bagi siswa. Contohnya adalah daftar susunan berkala yang dipajang di dinding kelas-kelas kimia.

Karakteristik chart atau wallchart adalah:

- a. Informasi yang akan disampaikan terlebih dahulu.

- b. Sifat informasi yang disampaikan adalah permanen. Artinya, selama proses pembelajaran berlangsung informasi dalam chart atau wallchart tetap tidak berubah.
- c. Biasanya diproduksi secara komersial, artinya sudah tersedia dipasaran, guru tinggal membelinya saja.
- d. Efektif digunakan dalam pembelajaran kelas kecil sampai sedang.
- e. Fleksibilitas materi sangat rendah, karena materi sudah tertentu.
- f. Agak sedikit mahal jika dibandingkan dengan flipchart.
- g. Mudah digunakan dan relatif mudah dibawa-bawa, tergantung ukurannya.

#### 4. Gambar

Gambar merupakan suatu wujud atau rupa dalam bidang dua dimensi. Gambar terdiri dari:

##### a. Diagram

Diagram adalah susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta. Diagram digunakan untuk menyederhanakan konsep abstrak yang sulit dipahami, jika disajikan secara verbal.

##### b. Grafik

Grafik adalah bentuk visual yang memperlihatkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Jenis grafik diantaranya: Grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, grafik gambar

##### c. Poster

Poster adalah konsep visual yang berisi pesan dalam bentuk gambar & tulisan sederhana atau singkat, namun memiliki makna yang luas. Isi poster adalah anjuran dan larangan. Pemanfaatan poster di kelas biasanya untuk dekorasi, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat juga digunakan untuk meningkatkan siswa akan kata-kata kunci

##### d. Foto

Foto yang ditempel di dinding kelas merupakan cetakan yang dibuat dari foto yang diperbesar. Setelah diperbesar dikombinasikan dengan informasi tertulis, wallchart, dll. Foto ini dapat berperan sebagai bahan ajar dan biasanya dikaitkan dengan informasi yang terdapat dalam caption-caption tertentu.

##### e. Realia

Realia adalah jenis bahan ajar display yang berupa bahan-bahan yang nyata, misalnya Specimen biologi, seperti insektarium, jantung manusia, dll. Atau specimen geologi, seperti batu-batuan, binatang (spesimen). Realia akan sangat bermanfaat sebagai bahan ajar, jika seandainya bahan yang dimaksud memang tersedia dan mudah diperoleh.

Tujuan penggunaan realia adalah membantu siswa agar proses pembelajaran lebih berjalan efektif melalui benda-benda asli atau peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan realia yaitu: 1) Menarik perhatian 2) Mampu merangsang imajinasi pengguna dengan membawa kehidupan nyata ke dalam pembelajaran. 3) Dapat memberi pengalaman langsung dan nyata. 4) Kekurangan realia adalah sulit dibawa ketempatnya secara langsung atau objek tersebut sulit dihadirkan ke dalam kelas dan dapat membahayakan siswa.

##### f. Diorama

Diorama adalah sebuah pameran statis atau diam yang didesain untuk menyampaikan informasi tentang kejadian nyata yang didesain dalam bentuk 3 dimensi dikelilingi kaca, didalamnya terdapat patung lokasi dan latar belakang. Pesan dalam diorama adalah peristiwa masa lampau, sekarang atau kejadian yang akan datang dan biasanya

diberi latar yang sesuai agar lebih menarik. Contoh diorama di Lubang buaya (G 30 S), Contoh diorama di Monas gambaran kehidupan manusia jaman dahulu, peristiwa yang sedang terjadi (orde kemerdekaan, orde baru, orde reformasi).

## C. Kelebihan Dan Kekurangan Bahan Ajar Display

### 1. Kelebihan

- a. Sifatnya konkrit. Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun niagara atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
- c. Dapat diletakkan dengan mudah di kelas atau di ruang-ruang sekolah, harganya relatif murah.
- d. Dapat dikembangkan sendiri oleh guru yang memiliki bakat seni dan dapat dikembangkan untuk hampir semua mata pelajaran.
- e. Display yang bagus mampu menarik perhatian siswa, merangsang minat.
- f. Mampu memperjelas arti, dan mampu menyederhanakan informasi yang kompleks.

### 2. Kekurangan

- a. Terlalu kecil untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, kecuali yang telah dirancang khusus untuk keperluan itu, serta.
- b. Jenis bahan ajar display merupakan media diam, sehingga tidak cocok untuk mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan gerakan.

## KESIMPULAN

Bahan Ajar Display Display adalah sarana yang dimanfaatkan untuk menampilkan gambar, kartun, poster, dan objek-objek 3 dimensi yang kecil atau material belajar lainnya. Bahan ajar display adalah jenis bahan ajar yang berisi materi tulisan atau gambar yang dapat ditampilkan di dalam kelas, di kelompok kecil atau siswa secara perseorangan tanpa menggunakan alat proyeksi. Pada umumnya, bahan ajar jenis display ini digunakan oleh guru pada saat ia menyampaikan informasi kepada siswanya di depan kelas. Yang di maksud dengan jenis bahan ajar display diantaranya adalah flipchart, adhesive, chart, poster, peta, foto, dan realia.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harmaida Mutiara. (2021). Makalah pengembangan bahan ajar bahan ajar display.
- [2] Sururuddin Muhammad. (2016). Pengembangan bahan ajar display model flipchart pada mata pelajaran sekolah dasar. Jurnal Educatio Vol. 11 No. 1, Hal. 31-52.
- [3] Oka Gde Putu Arya. (2017). Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis component display theory (CDT). Ejournal imedtech. IMEDTECH VOL.1 NO.1